

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelaporan merupakan suatu penyampaian kemajuan atau hasil kegiatan serta pemberian informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tugas dan fungsi yang akan diberikan kepada pejabat yang lebih tinggi. Pelaporan ini dapat diberikan secara lisan maupun tertulis, sehingga pihak penerima hasil laporan dapat memperoleh gambaran tentang kondisi kegiatan di lapangan yang telah diberikan oleh pembuat laporan (Westra, 2019). Salah satu pelaporan yang ada pada fasilitas pelayanan kesehatan adalah pelaporan rumah sakit. Pelaporan rumah sakit merupakan alat organisasi yang memiliki tujuan untuk menghasilkan laporan secara cepat, tepat dan akurat. Kegiatan yang dilakukan pada bagian pelaporan yaitu melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan di tingkat rumah sakit. Sumber data pelaporan rumah sakit berasal dari register, sensus harian rawat jalan, sensus harian rawat inap, indeks dan berkas rekam medis (Rini & Puji Hastuti, 2015).

Pelaporan rumah sakit dibagi menjadi dua yaitu pelaporan internal dan pelaporan eksternal. Fungsi pelaporan internal berkaitan dengan segala kepentingan rumah sakit yang meliputi semua catatan hasil kegiatan rumah sakit yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk segala keperluan manajerial, Sedangkan fungsi pelaporan eksternal digunakan untuk kepentingan instansi yang berwenang diluar rumah sakit yaitu Kementerian kesehatan RI, Dinas Kesehatan Provinsi, serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang digunakan untuk penilaian

dan monitoring dalam memperbaiki kebijakan pelaksanaan program dan perencanaan program yang akan datang (Mustachidah & Yuneningsih, 2021).

Pelaksanaan pelaporan dirumah sakit sudah menggunakan teknologi informasi yang disebut dengan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) merupakan program pemerintah yang Implementasinya ditujukan bagi semua rumah sakit di indonesia dengan melaporkan rekapitulasi kegiatan pelayanan dan data komplikasi penyakit secara periodik (per bulan dan per tahun). Penyelenggaraan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) bertujuan untuk merumuskan kebijakan dibidang perumahsakit, menyajikan informasi rumah sakit secara nasional, serta melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi penyelenggaraan rumah sakit secara nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 yang telah ditetapkan oleh Jendral Bina Upaya Kesehatan, setiap rumah sakit wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) yang terdiri dari Rekapitulasi Laporan (RL). Data pelaporan harus dilaporkan dengan waktu yang telah ditetapkan dan untuk membantu pembuatan kebijakan yang akurat perlu diisi secara lengkap sesuai format yang ditentukan.

Formulir RL 3.1 merupakan salah satu formulir dalam SIRS *online* yang digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan pelayanan rawat inap. Formulir ini diisi sesuai jenis pelayanan yang diberikan kepada pasien dalam satu tahun dan dilaporkan sekali setahun, paling lambat pada tanggal 15 Januari tahun berikutnya (Permenkes RI, 2011).

Dalam melakukan segala pekerjaan membutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta berkualitas, hal ini sangat dibutuhkan bagi setiap bidang sebagai penentu tercapainya suatu hal yang dilakukan. Sarana merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan, bagian dari sarana yang sering ditemukan pada bidang pekerjaan adalah komputer, meja, kursi, dan rak. Dengan adanya berbagai peralatan yang memadai dapat berguna untuk melancarkan pelaksanaan tugas sehingga membantu meningkatkan kinerja serta pencapaian sebuah tujuan lebih cepat dilakukan. Sementara itu, prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang pada tujuan tertentu contohnya ruangan kerja, jaringan telekomunikasi, dan jaringan internet (Prasetyo, 2014).

Sarana dan Prasarana merupakan alat penunjang yang digunakan untuk sebuah proses kegiatan yang memiliki fungsi untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan dari suatu organisasi atau instansi. Apabila sarana dan prasarana tidak tersedia maka kegiatan yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan dan tidak sesuai dengan rencana yang ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurhadian, 2019) dengan judul “ Pengaruh Fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai” diketahui bahwa adanya fasilitas kerja yang memadai akan meningkatkan kinerja pegawai sehingga dapat bekerja dengan baik dan menggunakan seluruh kemampuan secara maksimum untuk menghasilkan hasil kerja yang optimal.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Taroreh & Kalalo, 2018) dengan judul “Ipteks Faktor – Faktor Penghambat Proses Pelaporan Data SIRS

Berbasis Online” diketahui bahwa RSUP Prof. dr. R. D. Kandou Manado sudah melakukan pelaporan SIRS secara *online*, namun ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaporan tersebut, yaitu dimulai dari bagian *Material* seperti jaringan internet yang sering terganggu, dan pada bagian *man* kurangnya pengetahuan petugas tentang SIRS yang mengakibatkan proses pelaporan terhambat.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sari & Pujiastuti, 2017) dengan judul “ Prosedur Pengolahan dan Pelaporan Data Rumah Sakit Berdasarkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Revisi VI RSUD Dr. Soedono Madiun” sudah melakukan proses pengelolaan data dengan dua cara yaitu secara manual dan komputerisasi. Faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaporan data rumah sakit yaitu *entry medical record*.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di RSIA Artha Mahinrus Medan, pelaporan data pelayanan rumah sakit (RL 3.1) telah dilakukan secara komputerisasi menggunakan aplikasi SIRS *online*. Pada proses tersebut, ditemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pelaporan data pelayanan rumah sakit (RL 3.1), terutama terkait dengan kondisi sarana serta prasarana yang telah tersedia di rumah sakit.

Berdasarkan hasil uraian diatas penulis tertarik membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Pelaksanaan Pelaporan Data Pelayanan Rumah Sakit (RL 3.1) Pada SIRS *Online* Ditinjau dari Sarana dan Prasarana di RSIA Artha Mahinrus Medan”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat membuat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pelaporan data pelayanan rumah sakit (RL 3.1) di RSIA Artha Mahinrus Medan?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di RSIA Artha Mahinrus Medan mempengaruhi pelaksanaan pelaporan data pelayanan rumah sakit (RL 3.1)?
3. Sejauh mana efektivitas penggunaan aplikasi SIRS *online* dalam pelaporan data pelayanan rumah sakit (RL 3.1) di RSIA Artha Mahinrus Medan?

## 1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat pelaporan data pelayanan rumah sakit (RL 3.1) di RSIA Artha Mahinrus Medan dan mengevaluasi dampak kondisi sarana serta prasarana terhadap efektivitas proses pelaporan yang dilakukan secara komputerisasi dengan aplikasi SIRS *online*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi RSIA Artha Mahinrus Medan khususnya pada bagian pelaporan dalam pelaksanaan pelaporan data pelayanan rumah sakit (RL 3.1) pada SIRS *online* dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi rumah sakit.

### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan

pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pelaporan data pelayanan rumah sakit (RL 3.1) pada SIRS *online* ditinjau dari sarana dan prasarana di rumah sakit masa kini.

#### **1.4.3 Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan ilmu selama perkuliahan, serta untuk menambah kemampuan dalam meneliti suatu permasalahan yang ada pada fasilitas pelayanan kesehatan khususnya mengenai pelaksanaan pelaporan data pelayanan rumah sakit (RL 3.1) pada SIRS *online* ditinjau dari sarana dan prasarana di RSIA Artha Mahinrus Medan.